

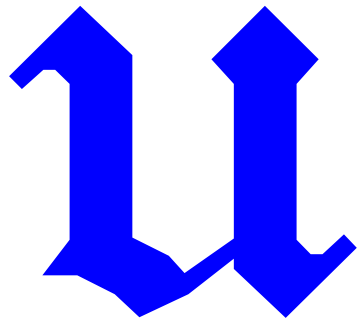
APA ISI BUKU INI,
tejuwuwuq
UNTUK ANDA



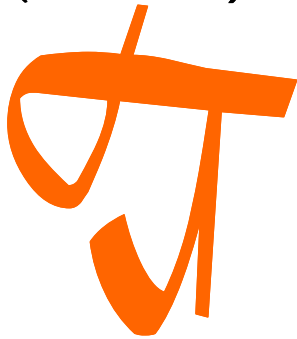
Diambil dari Buku; THE CASHFLOW QUADRANT

Penulis; **Robert T. Kiyosaki**

Edited by Deshendra Thaib, © 2007 — Untuk kalangan sendiri



Untuk sementara,
jadilah Gelas
yang kosong....
agar informasi
(air) yang ada didalam Buku
ini bisa Anda cerna untuk
diterima atau ditumpahkan
(dibuang)...



api.... Jika sikap
Anda sebaliknya,
seperti Gelas penuh
(merasa sudah
mengerti), maka Anda tidak
menemukan informasi berharga
untuk Diri Anda.

*Baca dulu halaman 3 s/d 7
setelah itu terserah Anda....
Mau lanjut atau tidak...*

Informasi ini diambil dari Buku The Cashflow Quadrant yang berbicara tentang Finansial, bagi Anda yang belum memilikinya, saya (Peminjam Buku ini) akan membantu Anda menggali sedikit tentang buku tersebut.

**ANDA BERADA DI KUADRAN MANA?
APAKAH KUADRAN ITU SUDAH TEPAT
UNTUK ANDA?**



Apakah anda bebas secara finansial? The CASHFLOW Quadrant ditulis bagi anda yang sudah sampai dipersimpangan finansial. Jika ingin memegang kendali atas apa yang anda lakukan hari ini untuk mengubah masa depan finansial anda, anda sebaiknya memetakan langkah anda.

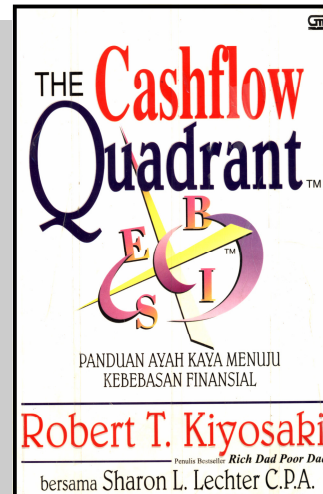
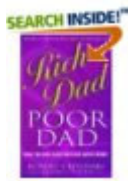


Huruf dalam masing-masing kuadran mewakili;

- E untuk *employee* (pegawai),
- S untuk *self-employed* (Pekerja lepas),
- B untuk *Business owner* (pemilik usaha)
- I untuk *Investor* (penanaman modal).

KAU INGIN JADI APA KALAU SUDAH BESAR ?

Buku The Cashflow Quadrant lebih merupakan Bagian II dari buku saya Rich Dad poor Dad. Bagi anda yang mungkin belum membacanya, buku itu tentang berbagai pelajaran berbeda yang diberikan kedua ayah saya dalam hal uang dan pilihan hidup. Yang satu adalah ayah asli saya dan yang lain adalah ayah sahabat saya. Yang satu berpendidikan tinggi dan yang lain *dropout* SMU. Yang satu miskin dan yang lain kaya.



Setiap kali saya mendapat pertanyaan, "kau mau jadi apa kalau sudah besar ?" Ayah saya yang berpendidikan tinggi tapi miskin selalu menyarankan, "sekolah dapat nilai bagus, dan lalu cari pekerjaan yang aman dan menjamin." Ia menyarankan jalan hidup seperti gambar kuadran dibawah ini;

Saran Ayah Miskin :

Ayah miskin menganjurkan saya supaya menjadi pegawai "E" dengan bayaran tinggi, atau "S" berpenghasilan tinggi, seperti misalnya Dokter Medis, pengacara atau akuntan. Ayah miskin saya sering mementingkan slip gaji yang teratur, tunjangan dan keamanan pekerjaan. Itu sebabnya ia bekerja sebagai pegawai pemerintah berpenghasilan tinggi ; Kepala Departemen Pendidikan untuk Negara Bagian Hawaii.



Saran Ayah Kaya :

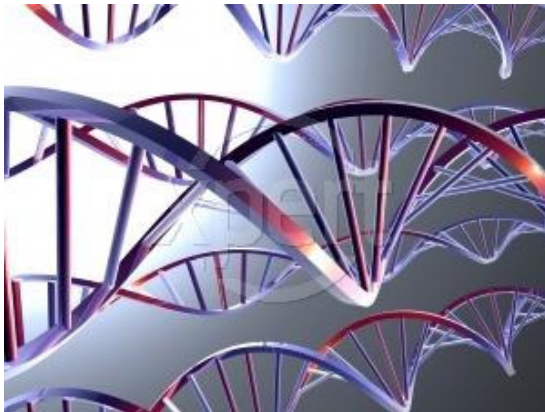


Ayah saya yang kaya, tapi tidak berpendidikan, sebaliknya menawarkan saran yang sangat berbeda. Ia menganjurkan, "sekolah lulus, bangun usaha, dan jadilah penanam modal yang berhasil." Ia menyarankan jalan hidup seperti gambar kuadran disamping ini.

TIDAK DIBUTUHKAN UANG UNTUK MENGHASILKAN UANG

Saya memulai buku dengan menceritakan keadaan kami yang tak

bertempat tinggal dan tak mempunyai apa-apa karena saya sering mendengar orang berkata, "dibutuhkan uang untuk menghasilkan uang." Saya tidak sependapat. Dari kondisi tunawisma di tahun 1985 hingga menjadi kaya di tahun 1989 dan kemudian mencapai kebebasan finansial ditahun 1994, kami tidak membutuhkan uang ketika memulainya, dan kami punya utang.



Juga tidak dibutuhkan pendidikan formal yang bagus. Saya punya ijazah perguruan tinggi, dan saya dengan sejujurnya mengatakan bahwa dengan mencapai kebebasan finansial tidak ada hubungannya dengan apa yang saya pelajari di perguruan tinggi. Saya tidak menemukan banyak kegunaan untuk tahun

yang saya isi dengan belajar kalkulus, trigonometri, kimia, fisika bahasa Perancis, dan sastra Inggris.

Banyak orang sukses meninggalkan bangku sekolah tanpa memperoleh ijazah perguruan tinggi. Orang-orang seperti Thomas Edison, pendiri General Electric ; Hendry Ford, pendiri Ford Motor Co. ; Bill Gates, pendiri



Bill Gates-Pendiri Microsoft

Microsoft ; Ted Turner, pendiri CNN : Michael Dell, pendiri Dell Computers ; Steve Jobs, pendiri Apple Computer ; dan Ralph Lauren, pendiri Polo. Pendidikan perguruan tinggi penting untuk profesi tradisional, tapi tidak bagi cara-cara

orang-orang ini mendapatkan kekayaan besar. Mereka mengembangkan bisnis mereka sendiri yang berhasil dan itulah yang dulu diupayakan Kim dan saya dengan susah payah.

JADI, APA YANG DIBUTUHKAN ?

Saya sering ditanyai, "jika tidak dibutuhkan uang untuk menghasilkan uang, dan sekolah tidak mengajari kita untuk memperoleh kebebasan finansial, kalau begitu, apa yang dibutuhkan ?"

Jawaban saya : " yang dibutuhkan adalah impian, tekad besar, kesediaan untuk cepat belajar dan kemampuan menggunakan dengan benar aset anda yang merupakan pemberian Tuhan, serta mengetahui sektor *CASHFLOW Quadrant* yang mana seharusnya anda memperoleh penghasilan anda.

Steve Jobs



Pendiri Apple Computer

APAKAH CASHFLOW QUADRANT ITU ?

Diagram dibawah ini adalah *CASHFLOW Quadrant*.



DARI KUADRAN YANG MANA ANDA MEMPEROLEH PENGHASILAN ANDA ?

CASHFLOW Quadrant mewakili berbagai metode yang berlainan, dengan mana penghasilan atau uang diperoleh. Sebagai contoh, seorang "E" mendapat uang dan mempunyai pekerjaan dan bekerja untuk orang lain atau sebuah perusahaan. Orang "S" mendapat uang dan bekerja untuk diri sendiri. Seorang "B" memiliki usaha yang menghasilkan uang, dan "I" mendapat uang dari berbagai investasinya. Dengan kata lain, uang menghasilkan uang yang lebih banyak.

Berbagai metode menghasilkan uang yang berbeda, ketrampilan teknis yang berbeda, jalur pendidikan yang berbeda, dan jenis yang berbeda. Orang yang berbeda tertarik pada kuadran yang berbeda.

Meski uang dimana-mana, cara memperolehnya bisa jauh berbeda. Jika mulai melihat keempat label berbeda pada masing-masing kuadran, anda mungkin akan bertanya pada diri sendiri, "dari kuadran yang mana aku memperoleh sebagian besar penghasilan?"

Setiap kuadran berbeda. Untuk memperoleh penghasilan dari berbagai kuadran yang berbeda membutuhkan ketrampilan yang berbeda dan kepribadian yang berbeda, meski seumpama orang yang ditemukan dalam masing-masing tetap sama.

ANDA BISA MENJADI KAYA ATAU MISKIN DI KEEMPAT KUADRAN

Penting Juga diperhatikan bahwa anda bisa kaya atau miskin di keempat kuadran. Ada orang yang menghasilkan jutaan dan orang yang bangkrut di masing-masing kuadran. Berada disalah satu kuadran tidak menjamin keberhasilan anda.



TIDAK SEMUA KUADRAN SAMA

Dengan mengetahui ciri berbeda masing-masing kuadran, anda akan mempunyai gambaran yang lebih jelas tentang kuadran mana yang mungkin paling cocok untuk anda. Sebagai contoh, salah satu dari sebagian banyak alasan mengapa saya memilih bekerja untuk dikuadran "B" dan "I" adalah keuntungan dalam hal pajak. Bagi sebagian besar orang yang bekerja disisi kiri kuadran, ada beberapa keringanan pajak resmi. Namun,

keringanan pajak resmi terdapat disisi kanan kuadran. Dengan bekerja untuk memperoleh penghasilan di kuadran "B" dan "I", saya bisa memperoleh uang lebih cepat dan memutar uang itu lebih lama tanpa kehilangan sejumlah besar untuk membayar pajak.

BERBAGAI CARA BERBEDA MENGHASILKAN UANG

Ketika orang-orang bertanya mengapa Kim dan saya tidak mempunyai tempat tinggal, saya memberitahukan bahwa penyebabnya adalah apa yang diajarkan ayah saya tentang uang. Bagi saya uang penting, tapi saya tidak mau menghabiskan hidup saya dengan bekerja mencari uang. Itu sebabnya saya tidak mau mencari pekerjaan. Jika ingin menjadi warga negara yang bertanggung jawab, Kim dan saya ingin uang kami bekerja untuk kami daripada menghabiskan hidup kami dengan secara fisik bekerja mencari uang.

Itu sebabnya *CASHFLOW Quadrant* penting, karena teori ini membedakan berbagai cara menghasilkan uang, daripada bekerja secara fisik untuk mendapatkannya.

AYAH BERBEDA-PEMIKIRAN BERBEDA TENTANG UANG

Ayah saya yang berpendidikan tinggi berkeyakinan kuat bahwa mencintai uang adalah akar kejahatan. Bahwa memperoleh keuntungan besar berarti kita rakus. Ia merasa malu ketika surat kabar memberitakan berapa besar penghasilannya, karena ia merasa bayarannya terlalu tinggi jika dibandingkan dengan para guru sekolah yang bekerja untuknya. Ia seorang pekerja keras yang jujur dan baik yang berusaha sekuat tenaga mempertahankan bahwa uang tidak penting bagi hidupnya.

Ayah saya yang berpendidikan tinggi tapi miskin selalu berkata :

" Aku tidak tertarik pada uang."

" Aku tak kan pernah jadi kaya."

" Aku tak sanggup membelinya."

" Uang bukanlah segalanya."



UANG MENOPANG HIDUP

Ayah saya yang kaya mempunyai pandangan yang berbeda. Baginya bodoh jika kita menghabiskan hidup untuk bekerja mencari uang dan

berpura-pura bahwa uang tidak penting. Ayah kaya saya berpendapat; hidup lebih penting daripada uang, tapi uang penting untuk menopang hidup. Ia sering berkata, "kau hanya punya sekian banyak jam dalam satu hari dan kau hanya bisa bekerja keras selama itu. Jadi, untuk apa bekerja keras mencari uang? Belajarlah mempunyai uang dan orang yang bekerja keras untukmu, dan kau bisa bebas melakukan hal-hal yang penting."

Bagi ayah kaya saya, yang penting adalah :

1. Punya banyak waktu untuk membesarkan anak-anaknya.
2. Punya uang untuk disumbangkan ke badan sosial dan proyek yang ia dukung.
3. menciptakan lowongan pekerjaan dan membangun stabilitas keuangan bagi masyarakat.
4. punya waktu dan uang untuk mengurus kesehatan.
5. bisa keliling dunia dengan keluarganya.



"Semua hal itu butuh uang", kata ayah kaya saya. Itu sebabnya uang penting bagiku. Uang memang penting tapi aku tak mau menghabiskan hidupku dengan bekerja mencari uang.

KUADRAN BERBEDA, ORANG BERBEDA

"Kau tidak bisa mengajari anjing tua tipuan baru." Ayah saya yang berpendidikan tinggi selalu mengatakannya.

Saya pernah beberapa kali berbicara dengannya, sebisa mungkin menjelaskan tentang *CASHFLOW Quadrant*, saat berusaha menunjukan beberapa petunjuk finansial baru. Mendekati usia 60 tahun, ia menyadari bahwa banyak impiannya takkan bisa tercapai. Jangkauan "daftar hitamnya" seolah melampaui dinding-dinding pemerintah negara bagian. Ia sekarang memasukan dirinya ke dalam "daftar hitam".

"Aku sudah mencoba, tapi tidak berhasil," katanya.

Ayah saya berbicara tentang upayanya untuk berhasil dalam kuadran "S" dengan mendirikan bisnis konsultan, dan dalam kuadran "B" dengan menggunakan tabungan hari tuanya untuk membeli bisnis waralaba es krim terkenal. Keduanya gagal.

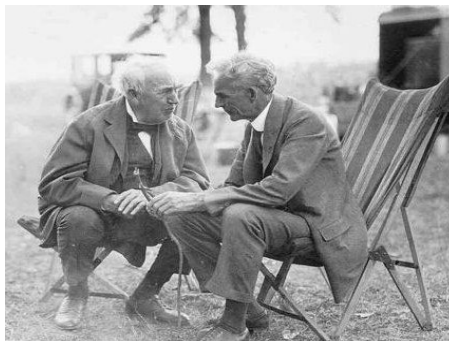
Sebagai orang pintar, ia secara konseptual memahami berbagai ketrampilan teknis berbeda yang diperlukan dalam masing-masing kuadran. Ia tahu bisa mempelajarinya jika ia mau. Tapi ada hal lain yang menghambatnya.

Suatu hari saat makan siang, saya berbicara kepada ayah kaya saya tentang ayah saya yang berpendidikan. "ayahmu dan aku pada intinya bukan orang yang sama," kata ayah kaya. "Meski kami berdua sama-sama manusia, dan kami berdua punya rasa takut, keraguan, keyakinan, kekuatan dan kelemahan, kami bereaksi terhadap, atau menangani, persamaan inti itu.....dengan cara yang berbeda."

"Bisakah ayah menjelaskan perbedaannya?" tanya saya.

"Sekarang waktunya takkan cukup."

Kata ayah kaya. "Tapi cara kita bereaksi terhadap perbedaan-perbedaan itulah yang menyebabkan kita tetap berada disuatu kuadran atau dikuadran yang lainnya. Ketika ayahmu mencoba menyeberang dari kuadran "E" ke kuadran "B", secara intelektual dia



Thomas Edison & Henry Ford

bisa memahami prosesnya, tapi ia tak mampu mengatasi secara emosional. Ketika muncul masalah, dan dia mulai memahami kerugian, dia tidak tahu melakukan apa untuk menyelesaikan masalah itu....Jadi, dia kembali kekuadran dimana ia paling merasa nyaman.

"kuadran 'E' dan kadang 'S' " kata saya.

Ayah kaya mengangguk. "ketika rasa takut kehilangan uang dan gagal menjadi terlalu menyakitkan, perasaan yang kami sama-sama miliki, dia memilih mencari rasa aman, dan aku memilih mencari kebebasan."

"Dan itulah perbedaan intinya," sahut saya sambil memberikan tanda kepada pramusaji memberikan bon kami.

"Meski kita semua manusia," ulang ayah kaya, "jika menyangkut uang dan emosi yang berkaitan dengan uang. Kita semua memberikan reaksi yang berlainan. Dan cara kita bereaksi kepada berbagai emosi itulah yang sering menentukan kuadran mana yang kita pilih sebagai tempat kita memperoleh penghasilan."

"Kuadran yang berbeda Orang yang berbeda," kata saya.

"Benar," kata ayah kaya ketika kami berdiri dan berjalan kearah pintu. "dan jika ingin berhasil dalam kuadran manapun, kau harus punya

lebih banyak daripada sekedar keterampilan. Kau juga harus tau perbedaan inti yang membuat orang mencari kuadran yang berbeda. Pahamiilah itu dan hidup akan jadi jauh lebih mudah."

Kami sedang berjabat tangan dan mengucapkan salam perpisahan ketika juru parkir datang membawakan mobil ayah kaya.



"Oh satu lagi," kata saya cepat-cepat. "Bisakah ayahku berubah?"

"Tentu saja," kata ayah kaya. "siapa saja bisa berubah. Tetapi berganti kuadran tidak seperti berganti pekerjaan atau berganti profesi. Berganti kuadran sering berarti mengubah inti siapa dirimu, caramu berpikir, dan cara memandang dunia. Perubahan itu lebih mudah bagi orang tertentu daripada bagi yang lain hanya karena sebagian orang menyukai perubahan sedangkan yang lain menentangnya. Dan berganti kuadran seringkali merupakan pengalaman yang mengubah hidup. Ini adalah perubahan yang sangat besar seperti kisah abadi tentang ulat yang berubah menjadi kupu-kupu. Bukan dirimu saja yang berubah tetapi teman-temanmu. Ketika kau masih berteman dengan teman-teman lamamu, ulat mengalami kesulitan untuk melakukan hal-hal yang dilakukan kupu-kupu. Jadi, perubahan ini adalah perubahan yang besar, dan tidak banyak orang yang memilih untuk melakukannya."

Juru parkir menutup pintu mobil dan ayah kaya melaju pergi, meninggalkan aku yang sibuk memikirkan perbedaan itu.

KATA-KATA KUADRAN "E"

Seseorang yang berasal dari kuadran "E" atau pegawai, kemungkinan akan berkata :

"Saya mencari pekerjaan yang aman dan menjamin, dengan bayaran tinggi dan bayaran bagus."

KATA-KATA KUYADRAN "S"

Seseorang yang berasal dari kuadran "S" atau pekerja lepas, kemungkinan akan berkata :

"Tarif saya 35 dolar perjam."

Atau, " tarif komisi normal saya 6 persen dari nilai total."

Atau, " Saya sepertinya tidak bisa menemukan orang yang mau bekerja dan melakukan tugas ini dengan benar."

Atau, " saya menggunakan 20 jam tenaga saya dalam proyek ini."

KATA-KATA KUADRAN "B"

Seseorang yang beroperasi dari kuadran "B", atau pemilik bisnis, kemungkinan akan berkata ;

"saya mencari seorang presiden baru untuk menjalankan perusahaan saya."

KATA-KATA KUADRAN "I"

Seseorang yang beroperasi dari kuadran "I", atau investor, kemungkinan akan berkata :

" apakah *CASHFLOW Quadrant* saya berdasarkan tingkat laba internal atau tingkat laba neto ?"

CASHFLOW QUADRANT

Itulah *CASHFLOW Quadrant* yang sebenarnya hanya memaparkan perbedaan tentang cara memperoleh penghasilan, entah sebagai "E" (pegawai), "S" (pekerja lepas), "B" (pemilik usaha), atau "I" (penanam modal). Perbedaannya terangkum dibawah :



OPT DAN OPM

Sebagian besar dari kita pernah mendengar bahwa rahasia memperoleh kekayaan besar adalah :

1. *OPT-Other People's Time* (waktu orang lain).
2. *OPM-Other People's Money* (Uang orang lain).

OPT dan *OPM* ditentukan disisi kanan Quadrant. Kebanyakan orang yang bekerja disisi kiri Quadrant adalah *OP (Other People)* yang waktu dan uangnya dipergunakan.

PEDOMAN MENUJU KEBEBASAN

CASHFLOW Quadrant bukanlah seperangkat aturan. Ini hanya pedoman bagi mereka yang menggunakannya. *Quadrant* membimbing Kim dan saya dari perjuangan finansial menuju keamanan finansial, dan kemudian menuju kebebasan finansial. Kami tidak mau menghabiskan setiap hari dari hidup kami dengan harus bangun dan bekerja mencari uang.

BELAJAR MENANGANI RESIKO

Kita bisa melakukan investasi untuk hasil besar dengan resiko kecil. Yang perlu anda lakukan hanya mempelajari cara melakukannya. Hal ini tidak sulit, caranya seperti belajar naik sepeda. Ditahap awal, anda mungkin akan jatuh, tapi setelah berapa lama, anda tidak akan jatuh lagi dan berinvestasi akan menjadi masalah kebiasaan, persis seperti mengendarai sepeda bagi kebanyakan dari kita.

Masalahnya dengan sisi kiri *CASHFLOW Quadrant* adalah sebagian besar orang berada disana untuk menghindari resiko finansial. Daripada anda menghindari resiko, saya menyarankan anda belajar menangannya.

AMBIL RESIKO



Saya menulis *CASHFLOW Quadrant* karena di dorong keprihatinan saya pada mereka yang menyadari perlunya menjadi investor. Buku ini ditulis untuk membantu para individu yang ingin pindah dari sisi kiri *Quadrant* kesisi kanan, tapi tidak tahu cara memulainya. Siapapun bisa pindah dengan keterampilan yang tepat dan tekad.

Jika anda sudah menemukan kebebasan finansial anda sendiri saya katakan, "selamat!" Berbagilah dengan orang lain, dan bimbing mereka jika mereka ingin dibimbing. Bimbing mereka, tapi biarkan mereka sendiri, karena ada banyak jalan menuju kebebasan finansial.

Apapun yang anda putuskan, ingatlah ini. "kebebasan finansial memang bebas, tapi tidak murah. kebebasan mempunyai harga....Dan bagi saya, hal itu sepadan dengan harganya. Rahasia besarnya adalah : Untuk menjadi bebas secara finansial tidak dibutuhkan uang maupun pendidikan formal yang tinggi. Juga tidak perlu beresiko. Sebaliknya, harga kebebasan diukur dengan impian, hasrat, dan kemampuan menanggulangi kekecewaan yang kita alami saat berupaya meraihnya. **Apakah anda rela membayar harganya ?**

Salah seorang ayah saya membayar harganya ; yang satu lagi tidak. Ia membayar harga yang lain.



Kuis Kuadran B

Apakah Anda seorang pemilik bisnis sejati ?

Jawaban "YA" jika Anda bisa menjawab berikut dengan "YA"

Bisakah Anda meninggalkan bisnis Anda selama satu tahun atau lebih dan saat kembali menemukannya lebih menguntungkan serta berjalan dengan lebih baik daripada ketika Anda pergi?

☐

Ya

☐

Tidak

MENGAPA ORANG LEBIH MEMILIH AMAN DARIPADA BEBAS

Kedua ayah saya menyarankan saya kuliah dan mendapat ijazah perguruan tinggi. Tapi setelah saya memperoleh gelar, saran mereka kepada saya berubah.

Ayah saya yang berpendidikan tinggi terus-menerus menyarankan: "Sekolah, dapat nilai bagus, dan lalu cari pekerjaan yang aman dan menjamin." Ia menyarankan jalan hidup yang terpusat pada sisi kiri *Quadrant* yang terlihat seperti ini.



MENGAPA ORANG Mencari KEAMANAN PEKERJAAN

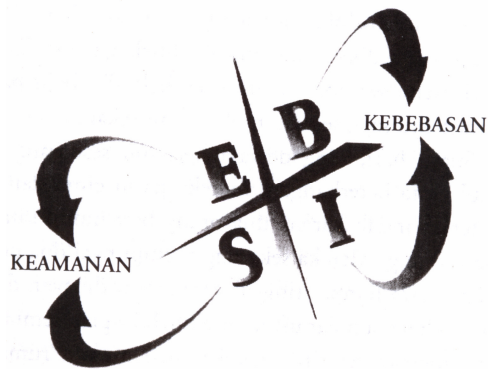
Alasan utama banyak orang mencari keamanan pekerjaan adalah karena itulah yang diajarkan kepada mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

Jutaan orang terus mengikuti saran itu. Banyak di antara kita telah terkondisi dari kecil untuk berpikir tentang keamanan pekerjaan, bukannya keamanan finansial atau kebebasan finansial. Dan karena kebanyakan dari kita hanya belajar sedikit, atau sama sekali tidak, tentang uang baik di rumah maupun di sekolah, maka wajar kalau banyak di antara kita yang semakin erat berpegang pada gagasan keamanan pekerjaan... bukannya berusaha meraih kebebasan.

Jika memperhatikan *CASHFLOW Quadrant*, Anda akan melihat bahwa sisi kiri dimotivasi oleh rasa aman, dan sisi kanan dimotivasi oleh kebebasan.

MENGIKUTI SKENARIO

Jika kita menelusuri hidup orang kebanyakan berpendidikan, skenario finansial mereka sering tertulis seperti ini:



Sang anak bersekolah, lulus, mencari pekerjaan, dan tak lama kemudian mempunyai sedikit uang untuk dibelanjakan. Sang dewasa muda kini bisa menyewa apartemen, membeli TV, baju baru, beberapa mebel dan, tentu saja, sebuah mobil. Dan sekarang tagihan mulai berdatangan. Suatu hari, sang dewasa bertemu seseorang yang istimewa, bara api cinta beterbangan, mereka jatuh cinta dan menikah. Sesaat hidup terasa indah karena dua orang bisa hidup sama mudahnya dengan satu orang. Mereka sekarang mempunyai dua pemasukan, hanya satu biaya sewa tempat tinggal



yang perlu dibayar, dan mereka bisa menabung beberapa dolar untuk membeli impian semua pasangan muda-rumah mereka sendiri. Mereka menemukan rumah impian mereka, mengambil uang dari tabungan, dan menggunakannya sebagai uang muka itu, dan sekarang mereka mempunyai hipotek.

Karena mempunyai rumah baru, mereka memerlukan mebel baru, jadi, mereka menemukan sebuah toko mebel yang mengiklankan kata-kata ajaib ini, "Tidak perlu uang muka, angsuran bulanan yang mudah."

Hidup terasa indah, dan mereka mengadakan pesta mengundang semua teman mereka untuk melihat rumah baru, mobil baru, mebel baru, dan mainan baru mereka. Mereka sekarang sangat terlilit utang seumur hidup mereka. Lalu, anak pertama mereka lahir.

Pasangan pekerja keras berpendidikan tinggi itu, setelah mengantarkan anak mereka ke penitipan balita, sekarang harus bekerja membanting tulang tanpa henti. Mereka terperangkap oleh kebutuhan mereka akan keamanan pekerjaan hanya karena, biasanya, dalam waktu tiga bulan mereka akan bangkrut secara finansial.



Dari orang-orang ini kita sering mendengar, "Aku tak bisa berhenti kerja. Aku harus membayar tagihan," atau seperti modifikasi lirik lagu *Putri Salju dan Ketujuh Kurcaci*: "I owe, I owe, so it's off to work I go" (Aku berutang, aku berutang, jadi aku harus pergi bekerja).

Atau seperti lirik lagu Tennessee Ernie Ford dari tahun '50-an:

"Kau memanggul beban 16 ton dan apa yang kaudapat?

Satu hari lebih tua dan lebih dalam tertimbun utang.

Santro Petrus jangan kaucabat nyawaku sebab aku tak bisa pergi.

Aku menggandakan jiwaku kepada koperasi."

PERANGKAP KEBERHASILAN

Salah satu alasan saya bisa belajar begitu banyak dari Ayah Kaya adalah karena ia mempunyai waktu luang untuk mengajari saya. Ketika menjadi semakin berhasil, ia tidak perlu bekerja lebih keras. Ia hanya menginstruksikan presiden perusahaannya supaya mengembangkan sistem mereka dan mempekerjakan lebih banyak orang. Jika investasinya berhasil baik, ia menanamkan uangnya lagi dan menghasilkan lebih banyak uang. Karena keberhasilannya, ia mempunyai lebih banyak waktu luang. Ia menghabiskan waktu berjam-jam dengan putranya dan saya, menjelaskan kepada kami semua bisnis dan investasi yang dilakukannya. Saya belajar lebih banyak darinya dari pada dari sekolah. Itulah yang terjadi jika Anda bekerja keras di sisi kanan *Quadrant*, sisi "B" dan "I".

Ayah saya yang berpendidikan tinggi juga bekerja keras, tapi ia kerja keras di sisi kiri *Quadrant*. Dengan bekerja keras, mendapat promosi dan



lebih banyak tanggung jawab, ia mempunyai semakin sedikit waktu yang bisa ia lewatkan dengan anak-anaknya. Ia berangkat kerja pukul 7 pagi, dan sering kami tak bertemu dengannya karena kami harus sudah

tidur sebelum ia pulang. Itulah yang terjadi jika Anda bekerja keras dan menjadi berhasil di sis kiri *Quadrant*. Keberhasilan memberi Anda semakin sedikit waktu... meskipun uang Anda bertambah.

DUA KAKI LEBIH BAIK DARIPADA SATU

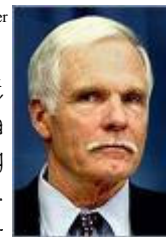
Untuk menjadi lebih aman secara finansial, saya sarankan, selain melakukan pekerjaan mereka di kuadran "E" atau "S," para individu juga sebaiknya belajar tentang kuadran "B" dan "I." Dengan memiliki keyakinan pada kemampuan mereka lebih aman, meski jika mereka hanya mempunyai sedikit uang.



Pengetahuan adalah kekuatan... mereka hanya perlu menunggu kesempatan untuk menggunakan pengetahuan itu dan mereka akan memperoleh uang.

Itu sebabnya pencipta kita memberi kita dua kaki. Jika hanya memiliki satu kaki, kita akan selalu merasa goyah dan tidak aman. Dengan mempunyai pengetahuan di kedua kuadran, satu di kiri dan satu di kanan, kita cenderung merasa lebih aman. Orang yang tahu tentang pekerjaan atau profesi mereka hanya mempunyai satu kaki. Setiap kali ingin perekonomian tertiu, mereka cenderung lebih goyah daripada orang dengan dua kaki.

Ted Turner



JALAN YANG SAYA SARANKAN

Saya sering ditanyai oleh orang-orang di sisi kiri *Quadrant*,



Michael Dell—Pendiri Dell Computer

"Apa yang kausarankan?" Saya menyarankan jalan serupa yang dianjurkan Ayah Kaya kepada saya. Jalan yang juga diambil orang-orang seperti Ted Turner, Michael Dell, dan yang lain. Saya kadang menerima keluhan ini, "Tapi aku lebih suka menjadi investor."

Yang saya jawab dengan, "Kalau begitu masukilah kuadran 'I.' Jika kau mempunyai banyak uang dan waktu luang, langsung masuki kuadran 'I.' Tapi jika kau tidak mempunyai banyak waktu dan uang, jalan yang





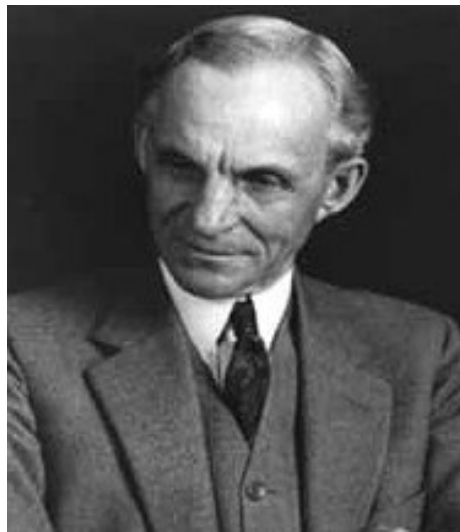
kusarankan lebih aman.” Dalam banyak kasus, orang tidak mempunyai banyak waktu atau uang, jadi, mereka kemudian mengajukan pertanyaan lain, “Mengapa? Mengapa kau menyarankan kuadran ‘B’ dulu?”

Diskusi ini biasanya makan waktu sekitar satu jam, yang tidak akan saya

uraikan di sini. Tapi saya akan merangkum alasan saya dalam beberapa baris berikut.

1. **Pengalaman dan pendidikan.** Jika pertama-tama sukses sebagai seorang “B,” Anda akan mendapat kesempatan yang lebih baik untuk berkembang menjadi seorang “I” yang kuat.
“I” menanam modal di “B.”

Jika pertama-tama mengembangkan naluri bisnis yang mantap, Anda akan menjadi investor yang lebih baik. Anda akan bisa lebih baik mengenali “B” lain yang bagus. Investor sejati menanam modal pada “B” yang sukses dengan sistem bisnis yang stabil. Sangat berisiko untuk berinvestasi pada seorang “E” atau “S” yang tidak mengetahui perbedaan antara sebuah sistem dengan sebuah produk... atau yang tidak mempunyai ketrampilan kepemimpinan yang baik.



Henry Ford—Pendiri Ford Motor Co.

2. **Cash Flow.** Jika memiliki bisnis yang berjalan baik, Anda berarti mempunyai waktu luang dan uang untuk menopang fluktuasi kuadran “I.”

BERITA BAIK

Berita baiknya adalah sekarang lebih mudah daripada dulu untuk sukses di kuadran "B." Seperti juga banyak kemajuan teknologi yang telah mempermudah berbagai hal, teknologi telah mempermudah proses menjadi sukses di kuadran "B." Meski tidak semudah memperoleh pekerjaan dengan

upah minimum, kini sudah terbentuk sistem bagi semakin banyak orang untuk menemukan keberhasilan finansial sebagai "B."



aman dari sisi kiri *CASHFLOW Quadrant* ke sisi kanan... jembatan Anda menuju kebebasan finansial.

Saat pindah ke kuadran "B," ingatlah bahwa tujuan Anda adalah memiliki sebuah sistem dan mempekerjakan orang-orang yang akan menjalankan sistem itu untuk Anda. Anda bisa mengembangkan sistem itu sendiri itu sebagai jembatan yang akan memungkinkan Anda menyeberang dengan

CARA BELAJAR MENJADI SEORANG "B"

Cara saya belajar menjadi seorang "B" adalah dengan magang kepada Ayah Kaya. Putranya dan saya sama-sama "E" yang belajar menjadi "B". Dan seperti itulah cara banyak orang belajar. Cara itu disebut "*on-the-job training*". Dengan cara inilah banyak kerajaan bisnis keluarga yang tertutup rapat diwariskan dari generasi ke generasi.

Masalahnya, tidak banyak orang yang bisa, atau cukup beruntung untuk mempelajari aspek-aspek "di balik layar" untuk menjadi seorang "B". Kebanyakan program pelatihan manajemen korporat hanya sebatas itu-perusahaan hanya melatih Anda untuk menjadi seorang manajer. Hanya sedikit yang mengajarkan cara menjadi seorang "B".

Sering orang macet di kuadran "S" dalam perjalanan mereka ke kuadran "B". Hal ini terutama terjadi karena mereka tidak mengembangkan sebuah sistem yang cukup kuat, sehingga mereka akhirnya menjadi bagian

integral dari sistem itu. "B" yang sukses akan mengembangkan sebuah sistem yang bisa berjalan tanpa keterlibatan mereka.

3 JENIS SISTEM BISNIS

Ada tiga cara yang bisa membuat Anda mencapai sisi "B" dengan cepat;

- Cari seorang pembimbing. Ayah kaya saya adalah seorang pembimbing. Pembimbing adalah seseorang yang sudah melakukan apa yang ingin Anda lakukan... dan berhasil dalam melakukannya. Jangan mencari seorang penasihat. Penasihat adalah seseorang yang memberitahu Anda cara melakukannya, tapi ia sendiri belum pernah melakukannya. Sebagian besar penasihat berada di kuadran "S". Dunia ini penuh dengan "S" yang mencoba memberitahu Anda cara menjadi "B" atau "I". Ayah Kaya adalah seorang pembimbing, bukan penasihat. Salah satu saran terbesar yang pernah diberikannya adalah ini:



Robert T. Kiyosaki

Hati-hatilah dengan saran yang kau ikuti. Meskipun kau harus tetap berpikiran terbuka, pertama-tama selalu sadariilah dari kuadran mana saran itu datang."

- Usaha Waralaba. Cara ini mempelajari sistem adalah dengan membeli sebuah usaha waralaba. Dengan membelinya, Anda membeli sebuah sistem yang sudah berjalan dan sudah "dicoba serta terbukti keampuhannya." Ada banyak bisnis waralaba yang bagus.

Dengan membeli sistem bisnis waralaba, bukannya mencoba membuat sistem sendiri, Anda bisa memuaskan perhatian pada upaya mengembangkan orang-orang Anda. Membeli sistem menyingkirkan satu variabel besar saat Anda belajar menjadi seorang "B." Alasan banyak bank mau meminjamkan uang kepada sebuah bisnis waralaba, dan tidak kepada sebuah bisnis kecil yang baru berdiri, adalah karena dengan sistem yang bagus akan memperkecil resiko mereka.

Saya ingin mengingatkan satu hal jika Anda membeli sebuah bisnis waralaba. Janganlah menjadi seorang "S" yang ingin "melakukan keinginan mereka sendiri." Jika Anda membeli sebuah sistem waralaba, jadilah seorang "E." Lakukanlah persis seperti yang mereka katakan.

- Cara ketiga Anda bisa dapatkan dari orang yang meminjamkan buku ini kepada Anda. Bertukar pikiranlah, karena beliau telah berada di dalam Cara ketiga (menurut The Cashflow Quadrant) No.Telp yang bisa dihubungi; 0431-840439 & 0812.444.0846 atau anda bisa dapatkan buku tersebut di toko-toko buku (Gramedia).

Dalam bertukar pikiran atau mencari seorang pembimbing kata Robert T. Kiyosaki hati-hati dengan saran yang akan diikuti, pikiran harus terbuka & sadarilah dari kuadran mana saran itu datang. Dan jangan melihat orang atau latar belakang pemberi saran, tapi terimalah saran yang bermanfaat sesuai dengan informasi yang anda baca dari buku ini.

Saya ucapkan "Selamat" kepada Anda yang telah selesai membacanya dari awal sampai akhir, tapi sebaiknya Anda membaca buku The Cashflow Quadrant secara lengkap dengan cara membeli atau meminjam dari orang yang meminjamkan buku ini. Semoga Anda bisa berpikir maju dan sudah bisa menentukan jalan hidup Anda menggunakan kuadran yang sesuai, atau anda akan menyesal seumur hidup untuk bekerja dan bekerja terus sampai tua untuk mencari uang.

TENTANG PENULIS

Robert Kiyosaki adalah penulis Rich Dad Poor Dad, buku best seller dunia yang membahas apa yang diajarkan orang kaya kepada anak-anak mereka tentang uang yang tidak diajarkan oleh orang miskin dan kelas menengah. Dia juga menciptakan papan permainan finansial CASHFLOW dan produk-produk finansial inventif lainnya.

"Alasan utama orang bersusah payah dan bergumul secara finansial adalah karena mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun di sekolah tetapi tidak belajar apa pun tentang uang. Hasilnya, orang belajar bekerja untuk mendapatkan uang...tapi tidak pernah belajar bagaimana memiliki uang yang bekerja untuk mereka," kata Robert.

Robert, yang dilahirkan dan dibesarkan di Hawaii, adalah generasi keempat keturunan Amerika-Jepang. Dia berasal dari keluarga pendidik yang

THE **Cashflow** Quadrant™

terkenal. Ayahnya adalah kepala pendidikan untuk Negara Bagian Hawaii. Selepas SMU, Robert melanjutkan pendidikannya di New dan setelah lulus, dia bergabung dengan U.S. Marine Corps dan pergi ke Vietnam sebagai

perwira dan pilot helikopter yang bersenjata.

Sekalipun bisnis Robert adalah real estat dan mengembangkan perusahaan-perusahaan kecil, cinta dan gairah sejatinya adalah mengajar. Dia diakui sebagai pembicara hebat tentang pendidikan finansial & tren ekonomi. Karyanya yang mengubah hidup telah memberi inspirasi pada para audiens dari 50 sampai 35.000 orang diseluruh dunia. Pesan Robert Kiyosaki sangat jelas. "Bertanggungjawablah atas keuangan anda atau hanya menerima nasib sepanjang hidup Anda. Anda bisa menjadi tuan atas uang atau budak uang. Terserah anda untuk memilihnya."

Apakah Anda pernah bertanya;

- Apa perbedaan antara pegawai dan pemilik bisnis/perusahaan?
- Mengapa sebagian besar pegawai berpindah-pindah kerja sementara yang lain keluar dari pekerjaan mereka dan membangun kerajaan bisnis mereka sendiri?
- Mengapa dalam Era Industri kebanyakan orangtua menginginkan anak mereka menjadi dokter,akuntan, atau pengacara dan mengapa dalam Era Informasi ini anda harus berpikir lain?
- Kenapa banyak lulusan terbaik dari universitas ingin bekerja untuk para **dropout** seperti Bill Gates dari Microsoft, Richard Branson dari Virgin Industries, Ted Turner dari CNN (**dropout** yang sekarang merupakan orang-orang superkaya) mengapa ?

Buku ini ditulis untuk mereka yang siap untuk;

- Pindah dari keamanan pekerjaan dan mulai mencari dunia kebebasan finansial mereka sendiri.
- Membuat perubahan finansial dan profesional yang besar dalam hidup mereka.

"Banyak orang tak mau menyeberang jalan sebelum lampunya hijau.

Itu sebabnya mereka tidak sampai ke mana-mana.

Penerbit

Q-Pro (Software House)

Jl. Sudirman 12a Kel. Komo Luar Lk. III

Telp. (0431) 840439 - 0812.444.0846

Manado - 95122

